

Analisis Nilai Motivasi pada Lirik Lagu Avantasia dalam Album *The Scarecrow*

Fazra Ashifa¹, Nina Dwiastuty², Doni Anggoro Ari Santoso³
{dwiastuty12@gmail.com¹, don.okba@gmail.com²}

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹²³

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis nilai motivasi yang terkandung pada lirik lagu Avantasia dalam album "*The Scarecrow*". Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menafsirkan nilai motivasi yang terkandung dalam lagu. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 7 lagu yang memiliki nilai motivasi, yaitu: *Twisted Mind*, *The Scarecrow*, *Shelter from The Rain*, *The Toy Master*, *Cry Just a Little*, *What Kind of Love* dan *Lost in Space*. Hasil penelitian menunjukkan total keseluruhan data sebanyak 13 data dengan presentase 100%. Dalam nilai tidak putus asa terdapat 3 lirik atau 23% dari keseluruhan data, nilai semangat terdapat 3 lirik atau 23% dari keseluruhan data, nilai percaya diri terdapat 2 lirik atau 15% dari keseluruhan data, nilai sabar terdapat 1 lirik atau 8% dari keseluruhan data, nilai tegar terdapat 1 lirik atau 8% dari keseluruhan data, nilai jujur terdapat 3 lirik atau 23% dari keseluruhan data.

Kata kunci: Nilai Motivasi; *The Scarecrow*; Avantasia

Abstract. This research aims to analyze the motivational value contained in Avantasia's song lyrics in the album "*The Scarecrow*". A qualitative approach is used in this research to interpret the motivational values contained in the songs. The result of this research is that there are 7 songs that have motivational values, namely: *Twisted Mind*, *The Scarecrow*, *Shelter from The Rain*, *The Toy Master*, *Cry Just a Little*, *What Kind of Love* and *Lost in Space*. The research results show a total of 13 data with a percentage of 100%. In the value of not giving up hope there are 3 lyrics or 23% of the total data, the value of enthusiasm there are 3 lyrics or 23% of the total data, the value of confidence there are 2 lyrics or 15% of the total data, the value of patience there are 1 lyrics or 8% of the total data, the value of resilience there are 1 lyrics or 8% of the total data, the value of honesty there are 3 lyrics or 23% of the total data.

Keywords: Motivational Value; *The Scarecrow*; Avantasia

1 Pendahuluan

Sastra, sebagai media kreatif, berkenaan dengan eksistensi manusia dan menggunakan bahasa untuk menyampaikan maknanya. Semi [11] berpendapat bahwa sastra adalah bentuk dan hasil karya seni imajinatif yang berkenaan dengan pokok bahasan manusia dan eksistensinya, serta menggunakan bahasa sebagai medianya. Pada dasarnya, karya sastra memiliki peran penting dalam memberikan warna berbeda serta menambahkan unsur keindahan yang khas pada kehidupan manusia, sehingga turut serta dalam membentuk kebudayaan. Sebagaimana yang tertulis dalam tulisan Kosasih [1, hal. Istilah sastra mencakup teks dan komposisi yang menunjukkan kualitas luhur dan ditulis dengan cara yang anggun. Karya sastra dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai genre. Kata "genre" berasal dari bahasa Prancis yang berarti jenis atau kelas [2, hlm 195]. Istilah ini telah lama digunakan dalam dunia sastra untuk mengelompokkan tipe atau jenis karya. Genre sastra yang paling umum dikenal adalah prosa, puisi, dan drama, di mana masing-masing memiliki kesamaan sekaligus perbedaan yang menjadi karakteristiknya. Salah satu bentuk karya yang sering kali ditafsirkan beragam adalah puisi.

Di tengah masyarakat modern yang terus berkembang bersama kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehadiran karya sastra tetap bertujuan untuk dinikmati oleh pembaca. Namun, untuk bisa benar-benar menikmati dan memahami karya sastra secara mendalam, dibutuhkan pengetahuan yang cukup tentang sastra itu sendiri. Tanpa pemahaman yang memadai, apresiasi terhadap karya sastra bisa menjadi dangkal dan terbatas. Burhan Nurgiyantoro [12] menjelaskan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap teori sastra sangat penting untuk mengapresiasi karya sastra dengan lebih baik. Nurgiyantoro menekankan bahwa tanpa pengetahuan yang cukup, apresiasi terhadap karya sastra dapat menjadi dangkal dan terbatas.

Seiring berjalannya waktu, bahasa puisi mulai diapresiasi melalui berbagai bentuk seni, lirik adalah salah satunya. Konsep ini sejalan dengan pembahasan dalam artikel "Lirik Lagu, Puisi, dan Musikalisasi Puisi" [13] yang menjelaskan bahwa puisi dan musik dapat dipadukan menjadi musikalisasi puisi, di mana puisi dilagukan dengan iringan musik untuk menambah keindahan dan kedalaman maknanya. Musik dimulai dengan berkonsentrasi pada pengaturan nada dan ritme menjadi rakitan suara yang harmonis (instrumentalis), tetapi kemudian beralih ke bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan ide. Oleh karena itu, lirik hadir dalam sebuah lagu yang diiringi oleh musik.

Musik menjadi media bagi pencipta lagu untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya, yang dituangkan melalui unsur-unsur seperti struktur lagu, melodi, bentuk, irama, dan ekspresi yang membentuk satu kesatuan untuk menciptakan karya bunyi dalam bentuk lagu [3]. Pada dasarnya, lagu bisa dikategorikan sebagai karya sastra yang mirip dengan puisi, dengan perbedaan utamanya terletak pada cara penyajiannya yang dinyanyikan. Sebagaimana karya sastra lainnya, pencipta lagu berusaha menyampaikan pesan kepada pendengar. Lagu juga dianggap sebagai media universal yang efektif dalam menyalurkan gagasan dan emosi pencipta lagu melalui lirik, melodi, serta interpretasi musisi [4]. Selain itu, lirik sering kali mengandung makna tersembunyi dalam setiap struktur kalimatnya, yang dapat membangkitkan pemikiran serta membentuk wacana terkait seseorang, peristiwa, atau hal-hal di sekitarnya [5].

Para musisi atau pencipta lagu memiliki ide, gagasan, atau pengalaman yang ingin mereka bagikan kepada khalayak. Musik pun berperan sebagai sarana ekspresi diri atau ungkapan pengalaman, baik fisik maupun emosional. Oleh karena itu, banyak musisi secara alami memilih tema yang berbeda tergantung pada realitas kehidupan mereka saat itu. Dalam proses menciptakan lagu, lirik disusun dengan memilih kata-kata dan gaya bahasa tertentu agar lebih estetik, sekaligus menyampaikan pesan dan amanat yang mendalam kepada pendengar. Konsep ini sejalan dengan pembahasan dalam artikel "Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Tulus: Kajian Stilistika" [14] yang menjelaskan bahwa penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu bertujuan untuk memperindah lagu dan menyampaikan pesan serta amanat kepada pendengar.

Motivasi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mendorong individu untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam konteks ini, motivasi menjadi pendorong (*the energizer*) sekaligus penentu perilaku. Menurut Djamarah [7], motivasi adalah perubahan energi internal individu, yang terkait dengan perkembangan emosi dan reaksi terhadap pencapaian. Energi ini memicu aktivitas nyata yang melibatkan tindakan fisik. Ketika seseorang memiliki tujuan yang ingin dicapai, motivasi menjadi kekuatan yang mendorongnya untuk berupaya mencapai tujuan tersebut. Menurut Suhardi [10] motivasi adalah rasa tidak putus asa, semangat, percaya diri, bersabar, tegar dan jujur.

Salah satu contoh album yang memuat pesan motivasi adalah *The Scarecrow* oleh Avantasia. Karena itu, penulis tertarik untuk meneliti album ini, sebab lagu-lagunya mengandung nilai-nilai motivasi yang dapat menginspirasi para pendengarnya, terutama kalangan remaja. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis nilai motivasi dalam album *The Scarecrow* yang dirilis oleh Avantasia pada tahun 2008.

2 Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Moleong [9] menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk memahami fenomena yang diamati dalam subjek penelitian, termasuk perilaku, kognisi (termasuk sosiabilitas), motivasi, dan aktivitas, melalui pendekatan yang komprehensif. Penelitian ini menggambarkan fenomena tersebut melalui deskripsi kata-kata dan

bahasa dalam konteks alami, serta memanfaatkan berbagai metode yang sesuai dengan keadaan alamiah. Dengan demikian, penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata dan bahasa dari subjek yang diteliti.

Penelitian ini juga menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang berfokus pada pencarian informasi dari buku, artikel, jurnal, dan sumber internet lainnya. Menurut Mestika Zed [9], studi pustaka melibatkan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data dari literatur, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian untuk memperoleh data yang relevan.

Penulis menyajikan instrumen penelitian skripsi ini dengan menggunakan teori Suhardi [10] yaitu rasa tidak putus asa, semangat, percaya diri, bersabar, tegar dan jujur. Adapun tabel analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Analisis nilai motivasi dalam album *The Scarecrow* Karya Avantasia

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu	Nilai - Nilai Motivasi					
			RTPA	SM	PD	SB	TG	JU

Keterangan:

RTPA : Rasa tidak putus asa
 SM : Semangat
 PD : Percaya diri
 SB : Sabar
 TG : Tegar
 JU : Jujur

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Dalam album *The Scarecrow* karya Avantasia terdapat banyak nilai motivasi yang digunakan pada lirik-lirik lagunya. Penulis ingin memaparkan hasil penelitian mengenai nilai motivasi yang terkandung dalam album tersebut. Berikut merupakan tabel deskripsi nilai motivasi dalam album *The Scarecrow* karya Avantasia.

Tabel 2 Analisis nilai motivasi dalam album *The Scarecrow* Karya Avantasia

No	Judul Lagu	Lirik Lagu	Nilai - Nilai Motivasi					
			RTPA	SM	PD	SB	TG	JU
1	<i>Twisted Mind</i>	<i>You've come to see the healer, so don't you be afraid</i>		√				
		<i>For the crow who fly away</i>	√					
2	<i>The Scarecrow</i>	<i>Rise to fame - time will come</i>				√		
3	<i>Shelter From The Rain</i>	<i>It's a dark and stormy night.</i>						√
		<i>But I am always there</i>	√					

No	Judul Lagu	Lirik Lagu	Nilai - Nilai Motivasi					
			RTPA	SM	PD	SB	TG	JU
4	<i>Shelter From The Rain</i>	<i>I am the footprints to your right</i>			√			
		<i>Heed a voice to take you higher</i>			√			
		<i>Take you higher</i>	√					
		<i>Let the spirit take you higher, and a soul</i>		√				
		<i>Don't you be afraid, come and step inside, take a look around</i>		√				
14	<i>Cry Just A Little</i>	<i>When she's crying just a little just for me</i>					√	
15	<i>What Kind of Love</i>	<i>A broken man in need of mother love</i>						√
16	<i>Lost In Space</i>	<i>I'm crawling down</i>						√
Jumlah			3	3	2	1	1	3
Total Data			13	13	13	13	13	13
Presentase (%)			23	23	15	8	8	23

3.2 Pembahasan

Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis hasil temuan data meliputi proses pengumpulan dan pencarian informasi tentang nilai motivasi yang terdapat pada album *The Scarecrow* karya Avantasia kemudian mencatatnya. Terdapat 3 lirik yang mengandung nilai motivasi rasa tidak putus asa, 3 lirik yang mengandung nilai motivasi semangat, 2 lirik yang mengandung nilai motivasi percaya diri, 1 lirik yang mengandung nilai motivasi sabar, 1 lirik yang mengandung nilai motivasi tegar, dan 3 lirik yang mengandung nilai motivasi jujur.

1. Nilai Rasa Tidak Putus Asa

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat 3 data nilai motivasi rasa tidak putus asa atau 23%. Di dalam lirik - liriknya banyak memiliki arti yang menunjukkan rasa tidak putus asa atau tidak mudah menyerah.

2. Nilai Semangat

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat 3 data nilai motivasi semangat atau 23%. Dalam lirik - liriknya memiliki arti tentang semangat seseorang dalam melalui kehidupannya.

3. Nilai Percaya Diri

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat 2 data nilai motivasi percaya diri atau 15%. Dalam lirik-liriknya mengandung arti tentang kepercayaan diri seseorang dalam hal percintaan maupun aspek kehidupan yang lainnya.

4. Nilai Sabar

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat 1 data nilai motivasi sabar atau 8%. Dalam lirik lagu - lagunya banyak memiliki arti tentang kesabaran seseorang dari hal - hal yang dapat membuat hidupnya tidak baik - baik saja.

5. Nilai Tegar

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat 1 data nilai motivasi tegar atau 8%. Lirik - lirik lagunya mengandung arti tentang ketegaran atau ketabahan seseorang dari hal - hal yang dapat merusak kepribadian juga kehidupannya.

6. Nilai Jujur

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat 3 data nilai motivasi jujur atau 23%. Dala lirik lagu - lagunya memiliki arti tentang kejujuran seseorang atas apa yang ia rasakan.

4 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Lagu - lagu dalam album *The Scarecrow* Karya Avantasia mengandung nilai motivasi. Dari 11 lagu yang dianalisis, terdapat 7 lagu yang mengandung nilai motivasi, yaitu: *Twisted Mind*, *The Scarecrow*, *Shelter From The Rain*, *The Toy Master*, *Cry Just A Little*, *What Kind of Love* dan *Lost in Space*. Berdasarkan presentase data hasil temuan, penulis mendapatkan total keseluruhan data sebanyak 13 buah data dengan presentase 100%. Dalam nilai motivasi rasa tidak putus asa terdapat 3 lirik atau 23% dari keseluruhan data, nilai motivasi semangat terdapat 3 lirik atau 23% dari keseluruhan data, nilai motivasi percaya diri terdapat 2 lirik atau 15% dari keseluruhan data, nilai motivasi sabar terdapat 1 lirik atau 8% dari keseluruhan data, nilai motivasi tegar terdapat 1 lirik atau 8% dari keseluruhan data, nilai motivasi jujur terdapat 3 lirik atau 23% dari keseluruhan data.

Referensi

- [1] Kosasih E. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya; 2012. p. 1.
- [2] Adi IR. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2011. p. 195.
- [3] Muttaqim A. *Pengantar Seni Musik*. Bandung: Pustaka Setia; 2008.
- [4] Saraswati M. *Seni Musik dan Lagu sebagai Media Ekspresi*. Jakarta: CV Cendekia Press; 2018.
- [5] Fadilah R. *Pengantar Teori Wacana*. Yogyakarta: CV Mitra Ilmu; 2019.
- [6] Daulay H. *Motivasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta; 2014.
- [7] Djamarah SB. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta; 2002. p. 34.
- [8] Moleong LJ. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2016. p. 6.
- [9] Zed M. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia; 2003.
- [10] Suhardi. *The Science of Motivation: Kitab Motivasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2013.
- [11] Semi A. *Anatomi Sastra*. Jakarta: Angkasa; 1993.
- [12] Nurgiyantoro B. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1998.
- [13] Prasetya R. Lirik Lagu, Puisi, dan Musikalisasi Puisi [Internet]. Kompasiana; 2021. Tersedia dari: <https://www.kompasiana.com/prasetya05336/6026a44ad541df721f5e54a2/lirik-lagu-puisi-dan-musikalisasi-puisi>
- [14] Saraswati KD, Widiastuti NM. Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Tulus: Kajian Stilistika [Internet]. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*; 2021. Tersedia dari: <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/download/4767/3705/10585>